



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 1714-1722

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. ELECTRONIC CITY INDONESIA TBK TAHUN 2016 - 2020

Winter Ok Jestin Hulu¹, Muhammad Zidane Frizzy²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Corresponding author: e-mail: winterhulu27@gmail.com¹, m.zidane.f03@gmail.com²

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima: April 2025 Disetujui: May 2025 Diterbitkan: Juni 2025</p> <p>Kata Kunci:</p> <p>Return on Asset, Net Profit Margin, profitabilitas, kinerja keuangan, ritel elektronik</p>	<p>Industri retail elektronik di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang disebabkan oleh perkembangan teknologi, perubahan perilaku konsumen, dan persaingan dari platform digital. PT Electronic City Indonesia Tbk, sebagai salah satu perusahaan ritel elektronik terkemuka, perlu menjaga efisiensi dan profitabilitas agar tetap kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Net Profit Margin (NPM) sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi linear sederhana, berdasarkan data laporan keuangan perusahaan periode 2012 hingga 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA memiliki hubungan positif terhadap NPM dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,757 dan R Square sebesar 0,574, yang mengindikasikan bahwa ROA menjelaskan 57,4% variasi NPM. Namun, hasil uji signifikansi menunjukkan nilai p sebesar 0,138 ($> 0,05$), yang berarti secara statistik ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM dalam periode yang diteliti. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat korelasi yang kuat antara efisiensi aset dan margin laba, hubungan tersebut belum cukup signifikan secara statistik. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai pentingnya manajemen aset dalam meningkatkan profitabilitas dan menyarankan agar penelitian di masa depan memperluas cakupan</p>

	waktu dan variabel untuk memperoleh hasil yang lebih representatif.
	ABSTRACT
Keywords: Return on Asset, Net Profit Margin, profitability, financial performance, electronic retail	<i>The electronic retail industry in Indonesia faces various challenges driven by technological advancements, shifting consumer behavior, and intense competition from digital platforms. PT Electronic City Indonesia Tbk, as one of the leading electronic retail companies, must maintain efficiency and profitability to remain competitive. This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA) on Net Profit Margin (NPM) as an indicator of the company's financial performance. A descriptive quantitative approach was used with a simple linear regression analysis based on the company's financial reports from 2012 to 2016. The results show that ROA has a positive relationship with NPM, with a correlation coefficient (R) of 0.757 and an R Square value of 0.574, indicating that 57.4% of the variation in NPM is explained by ROA. However, the significance test yielded a p-value of 0.138 (> 0.05), meaning that statistically, ROA does not have a significant effect on NPM during the observed period. These findings suggest that while there is a strong correlation between asset efficiency and profit margin, the relationship is not statistically significant. This study contributes to the understanding of asset management's role in enhancing profitability and recommends future research with a broader timeframe and additional variables for more representative results.</i>

PENDAHULUAN

Industri retail di Indonesia sering mengalami naik turun yang signifikan dengan adanya perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen, PT Electronic City Tbk, sebagai salah satu pelopor penyedia barang - barang electronic, menghadapi tantangan untuk tetap mempertahankan dan terus meningkatkan kinerja keuangannya. Profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan finansial perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT Electonic city Indonesia Tbk, untuk memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai hubungan antara kedua variable tersebut.

KAJIAN LITERATUR

Selama dua dekade terakhir penelitian mengenai peran teknologi yang berkembang pesat dalam pembelajaran telah menjadi fokus utama dalam berbagai studi, dalam sektor ritel elektronik menurut Utami dan Nugroho (2021), perusahaan ritel elektronik di Indonesia menghadapi tantangan dalam menjaga profitabilitas akibat fluktuasi nilai tukar, perubahan teknologi, dan persaingan harga dari platform e-commerce.

RASIO PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas adalah alat ukur untuk menilai kinerja keuangan perusahaan karena rasio ini dapat memberi gambaran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Rasio ini mencerminkan efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Widarjo & Setiawan, 2009).

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan perusahaan adalah hasil dari pengelolaan sumber daya dan aktivitas bisnis yang tercermin dalam laporan keuangan. Menurut Fahmi (2017), kinerja keuangan dapat diukur melalui berbagai indikator keuangan, seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Namun, profitabilitas sering dianggap sebagai indikator utama karena langsung mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dan keuntungan.

HUBUNGAN ANTARA PROFITABILITAS DAN KINERJA KEUANGAN

Berdasarkan teori keuangan, terdapat hubungan positif antara rasio profitabilitas dan kinerja keuangan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya dan pendapatan dengan efektif, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan dan daya saing di pasar (Kasmir, 2016). Penelitian oleh Nugroho (2018) menemukan bahwa ROA dan ROE secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik pula kinerja keuangan yang dicapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memberikan deskripsi numerik dari fenomena yang diamati tanpa menguji hipotesis tertentu. Penelitian kuantitatif berfokus pada data numerik yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Menurut Sulistyawati, Wahyudi, dan Trinuryono (2022), pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan, menganalisis, menjelaskan, dan menarik kesimpulan berdasarkan angka, tanpa bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel. Dalam penelitian ini, data numerik berupa rasio profitabilitas (ROA, ROE, NPM dan GPN) digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT Electronic City Indonesia Tbk.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Electronic City Indonesia Tbk, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bergerak di sektor ritel barang elektronik. Data laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan digunakan sebagai sumber utama informasi. Penelitian

akan memanfaatkan data sekunder yang diakses melalui laporan tahunan perusahaan di situs resmi BEI atau situs resmi perusahaan <https://corp.electronic-city.com/hubungan-investor>

Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama dua minggu, dimulai pada Mei 2025. Periode analisis mencakup tahun 2016 hingga 2020 untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan. Rentang waktu lima tahun ini memungkinkan identifikasi pola dan tren profitabilitas serta dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Variabel yang di teliti

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Sugiyono dalam Zulfikar (2016), menyatakan bahwa variabel independen yaitu variabel yang menjadi penyebab timbulnya atau adanya perubahan variabel dependen, dan disebut juga sebagai variabel yang mempengaruhi. Maka dalam pembahasan ini rasio profitabilitas return on Asset (ROA) akan di teliti sebagai variabel independen yang menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Variabel Terikat (Dependen Variable)

Sugiyono (2016), menyatakan bahwa variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Maka Net Profit Margin (NPM) dalam rasio profitabilitas sebagai variabel dependen yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan PT Elektronik City Indonesia Tbk disajikan hasil analisis data yang telah dikumpulkan, serta pembahasannya berdasarkan teori yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Elektronik City Indonesia Tbk selama periode 2012-2016. Analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan regresi linear sederhana.

Data yang telah di peroleh dari laporan keuangan PT Elektronik City Indonesia Tbk kemudian di uji secara statistik menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengetahui pengaruh antar kedua variabel. Berikut hasilnya :

1. Hasil Analisis Return on Asset (ROA)

**Tabel 1. Hasil perhitungan Return on Asset (ROA) PT Elektronik City Indonesia Tbk
Tahun 2012-2016**

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
2012	Rp 125,002,805,806	Rp 468,637,757,456	0.267	26.67
2013	Rp 206,779,167,972	Rp 2,022,577,449,788	0.102	10.22
2014	Rp 129,454,765,488	Rp 2,003,579,371,172	0.065	6.46
2015	Rp 33,040,983,609	Rp 1,898,418,873,433	0.017	1.74
2016	Rp (32,270,199,731)	Rp 1,881,645,933,066	-0.017	-1.71

Sumber: Data Laporan Keuangan PT Elektronik City Indonesia Tbk

Berdasarkan olahan data di atas, Pada tahun 2012, perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang sangat efisien dengan ROA sebesar 26,67%, mencerminkan kemampuan luar biasa dalam menghasilkan laba dari aset yang relatif kecil. Namun, seiring bertambahnya aset secara signifikan pada 2013, efisiensi mulai menurun meskipun laba bersih meningkat. Hal ini menandakan bahwa ekspansi yang dilakukan mulai memberikan tekanan terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara optimal. Pada tahun-tahun berikutnya, tren penurunan berlanjut: laba bersih menurun drastis dan ROA terus merosot dari 6,46% pada 2014 menjadi hanya 1,74% pada 2015.

Puncak penurunan terjadi pada tahun 2016 ketika perusahaan mencatatkan kerugian sebesar Rp 32,27 miliar dan ROA menjadi negatif sebesar -1,71%. Hal ini menunjukkan bahwa aset yang besar tidak lagi mampu memberikan kontribusi terhadap laba, bahkan menimbulkan kerugian. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan penurunan efisiensi yang signifikan selama periode 2012 hingga 2016, yang kemungkinan besar disebabkan oleh ekspansi yang tidak diimbangi dengan pengelolaan yang efektif dan produktivitas yang menurun.

2. Hasil Analisis Net Profit Margin

**Tabel 2. Hasil perhitungan Net Profit Margin (NPM) PT Elektronik City Indonesia
Tahun 2012-2016**

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	NPM	%
2012	Rp 125,002,805,806	Rp 1,430,567,160,628	0.087	8.74
2013	Rp 206,779,167,972	Rp 2,012,610,470,950	0.103	10.27
2014	Rp 129,454,765,488	Rp 2,226,769,599,921	0.058	5.81
2015	Rp 33,040,983,609	Rp 1,780,602,295,137	0.019	1.86
2016	Rp (32,270,199,731)	Rp 1,659,849,583,812	-0.019	-1.94

Sumber: Data Keuangan PT Electonik City Indonesia Tbk

Pada 2012, perusahaan mampu membukukan NPM 8,74%, menandakan bahwa setiap Rp 100 dari pendapatan menghasilkan laba bersih sekitar Rp 8,7; ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam mengelola biaya operasional dan beban lainnya. Tahun berikutnya, NPM naik menjadi 10,27% meski pendapatan sedikit menurun, yang mengindikasikan peningkatan efektivitas margin dan kendali biaya yang

lebih ketat. Namun pada 2014 margin mulai tertekan—NPM turun ke 5,81%—meski pendapatan melonjak, kemungkinan akibat kenaikan harga pokok penjualan atau biaya ekspansi yang belum menghasilkan skala ekonomis penuh.

3. Pembahasan Hubungan ROA dan NPM

Dari hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa terdapat pola yang relatif sejalan antara ROA dan NPM. Ketika ROA menurun, NPM cenderung ikut menurun, dan sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi dalam pengelolaan aset (asset management) memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan margin laba bersih.

Dengan menggunakan regresi linear sederhana (hasil olahan SPSS), ditemukan bahwa ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap NPM. Artinya, semakin besar ROA yang diperoleh, maka semakin tinggi pula NPM yang bisa dicapai perusahaan. Ini memperkuat teori bahwa penggunaan aset secara efisien tidak hanya berdampak pada profitabilitas internal, tetapi juga mencerminkan efisiensi biaya secara keseluruhan.

Uji Regresi Linear Sederhana

Proses penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS ver. 26. Analisis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Elektronik City Indonesia Tbk. Berikut hasil output yang diperoleh

1. Model Summary

Menunjukkan bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0.757, yang mengindikasikan adanya hubungan positif yang kuat antara ROA dan NPM. Selain itu, R Square sebesar 0.574 mengindikasikan bahwa sekitar 57,4% variasi pada NPM dapat dijelaskan oleh ROA.

Adjusted R Square yang sebesar 0.431 menunjukkan bahwa setelah mengoreksi pengaruh jumlah data yang kecil, hanya sekitar 43,1% variasi NPM yang dapat dijelaskan oleh ROA.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.574	.431	3.77820
a. Predictors: (Constant), ROA				
Sumber: SPSS 2025				

Sumber: SPSS 2025

2. Uji Signifikansi Model (ANOVA)

Tabel ANOVA menunjukkan nilai $F = 4.035$, dengan $p\text{-value} = 0.138$, yang lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$. Hal ini mengindikasikan bahwa secara statistik, model regresi yang dibangun tidak signifikan untuk menjelaskan pengaruh ROA terhadap NPM.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.602	1	57.602	4.035	.138 ^b
	Residual	42.824	3	14.275		
	Total	100.426	4			
a. Dependent Variable: NPM						
b. Predictors: (Constant), ROA						

Sumber: SPSS 2025

3. Hasil Koefisien Regresi

Tabel koefisien regresi menunjukkan hasil berikut:

- Konstanta (Intercept) sebesar 1.964, yang artinya jika ROA = 0, maka NPM diprediksi sebesar 1.964.
- Koefisien ROA sebesar 0.344, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit pada ROA akan meningkatkan NPM sebesar 0.344 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
- p-value untuk ROA adalah 0.138, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, sehingga ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM dalam penelitian ini.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.964	2.250		.873	.447
	ROA	.344	.171	.757	2.009	.138
a. Dependent Variable: NPM						

Sumber: SPSS 2025

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Net Profit Margin (NPM) sebagai cerminan kinerja keuangan PT Electronic City Indonesia Tbk. Hasil analisis menunjukkan bahwa ROA memiliki hubungan positif dengan NPM, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik dalam periode 2012–2016. Temuan ini memperkaya literatur mengenai keterkaitan antara efisiensi penggunaan aset dan profitabilitas dalam sektor ritel elektronik, serta menunjukkan bahwa efisiensi aset saja belum cukup untuk meningkatkan margin keuntungan secara signifikan. Oleh karena itu, faktor lain seperti pengendalian biaya, strategi pemasaran, dan inovasi operasional perlu dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Ke depan, penelitian lanjutan disarankan untuk menggunakan data dengan cakupan waktu yang lebih panjang dan mempertimbangkan variabel eksternal lainnya seperti likuiditas, efisiensi operasional, serta kondisi makroekonomi guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Selain itu, pendekatan multivariat atau time series juga dapat digunakan untuk mengevaluasi dinamika hubungan antar variabel secara lebih mendalam dan akurat.

REFERENSI

- PT Electronic City Indonesia Tbk. (2020). *Laporan Tahunan 2016–2020*. Diakses dari <https://corp.electronic-city.com/hubungan-investor>
- Sulistyawati, N. L. P., Wahyudi, I. G. A., & Trinuryono, R. R. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Praktik. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 45–56.
- Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Wijaya, A. (2017). Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 78-90.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-9). Alfabeta.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2011). *Principles of corporate finance* (10th ed.). McGraw-Hill/Irwin.